BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Sistem informasi simpan pinjam koperasi merupakan suatu sistem yang mengelola simpanan dan pinjaman koperasi. Mulai dari pendaftaran anggota, simpanan, serta pinjaman.

Didalam perancangan sistem informasi dimaksudkan untuk menggambarkan sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem lama (yang sedang berjalan). Sistem lama merupakan sistem yang dilakukan secara manual, sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data dengan cara komputerisasi yang berguna untuk menyimpan data dengan jumlah yang reklatif banyak, sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penyimpanan data, pencarian data yang cepat dan mudah, pengubahan data serta penghapusan data.

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran merupakan salah satu sistem yang mengelola kegiatan simpan pinjam. Mulai dari pendaftaran anggota, pencatatan anggota, pencatatan transaksi simpanan dan pinjaman, pembuatan laporan simpan pinjam.

4.1.1. Analisis Dokumen

Dokumen masukan pada sistem berjalan merupakan isian data-data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada untuk di olah menjadi suatu yang berguna untuk penerimanya. Adapun dokumen dokumen yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Formulir Pendaftaran Anggota

Nama Dokuman : Formulir Pendaftaran Anggota

Fungsi : Untuk menjadi anggota koperasi

Sumber : Anggota

Tujuan : Bendahara

Media : Kertas

Jumlah : 1 (Satu) lembar

Frekuensi : Setiap ada calon anggota yang mendaftar

2. Formulir Permohonan Simpanan

Nama Dokuman : Formulir Permohonan Simpanan

Fungsi : Untuk melakukan transaksi simpanan

Sumber : Anggota

Tujuan : Bendahara

Media : Kertas

Jumlah : 1 (Satu) lembar

Frekuensi : Setiap ada anggota yang melakukan simpanan

3. Formulir Permohonan Pinjaman

Nama Dokumen : Formulir Permohonan Pinjaman

Fungsi : Untuk mengajukan permohonan pinjaman

Sumber : Anggota

Tujuan : Bendahara

Media : Kertas

Jumlah : 1 (Satu) lembar

Frekuensi : Setiap ada anggota yang akan meminjam

4. Formulir Permohonan Pengambilan Simpanan

Nama Dokumen : Formulir Permohonan Pengambilan

Fungsi : Untuk Mengajukan Permohonan Pengambilan

Sumber : Anggota

Tujuan : Bendahara

Media : Kertas

Jumlah : 1 (Satu) lembar

Frekuensi : Setiap ada anggota yang akan mengambil Simpanan

5. Kartu Anggota

Nama Dokumen : Kartu Anggota

Fungsi : Untuk bukti sebagai anggota

Sumber : Anggota

Tujuan : Bendahara

Media : Kertas

Jumlah : 1 (Satu) lembar

Frekuensi : Setiap anggota yang melakukan simpanan

6. Bukti Penerimaan Kas

Nama Dokumen : Bukti Penerimaan Kas

Fungsi : Sebagai bukti transaksi simpanan

Sumber : Bendahara

Tujuan : Anggota

Media : Kertas

Jumlah : 3 (Tiga) lembar

Frekuensi : Setiap melakukan transaksi simpanan

7. Bukti Pengeluaran Kas

Nama Dokumen : Bukti Pengeluaran Kas

Fungsi : Sebagai bukti transaksi pinjaman

Sumber : Bendahara

Tujuan : Anggota

Media : Kertas

Jumlah : 3 (Tiga) lembar

Frekuensi : Setiap melakukan transaksi pinjaman

8. Laporan Anggota

Nama Dokumen : Laporan Anggota

Fungsi : Sebagai laporan kepada ketua koprasi

Sumber : Bendahara

Tujuan : Ketua dan Arsip

Media : Kertas

Jumlah : 2 (Dua) lembar

Frekuensi : Setiap ada anggota baru

9. Struk Tagihan

Nama Dokumen : Struk tagihan

Fungsi : Sebagai bukti setoran pinjaman

Sumber : Bendahara

Tujuan : Anggota

Media : Kertas

Jumlah : 1 (Satu) lembar

Frekuensi : Setiap anggota yang memiliki pinjaman

10. Laporan Simpanan

Nama Dokumen : Laporan Simpanan

Fungsi : Sebagai bahan Laporan simpanan pada ketua koprasi

Sumber : Bendahara

Tujuan : Ketua, Sekertaris, dan Arsip

Media : Kertas

Jumlah : 3 (Tiga) lembar

Frekuensi : Setiap ada yang melakukan simpanan

11. Laporan Data Pinjaman

Nama Dokumen : Laporan Data Pinjaman

Fungsi : Untuk membuat laporan pinjaman kepada ketua

Sumber : Sekertaris

Tujuan : Ketua dan Arsip

Media : Kertas

Jumlah : 2 (dua) lembar

Frekuensi : Setiap ada yang melakukan pinjaman

12. Rekapitulasi

Nama Dokumen : Rekapitulasi pinjaman

Fungsi : Sebagai laporan pinjaman anggota

Sumber : Bendahara

Tujuan : Ketua

Media : Kertas

Jumlah : 2 (Dua) lembar

Frekuensi : Setiap 1 (Satu) Tahun

4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran hanya menerima Anggota koperasi yang bekerja sebagai guru dan staf UPTD (Unit Pelaksana Teknik Dinas) di Kecamatan Sidamulih dan Pangandaran saja untuk menjadi anggota sehingga tidak menerima anggota diluar sekitar Kecamatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran.

Setiap anggota yang ingin mendaftar sebagai anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagaia (KPRI HPB) Pangandaran ini terlebih dahulu, harus meminta formulir pendaftaran anggota kepada kepada Bendahara dan selanjutnya formulir tersebut diisi dengan lengkap oleh anggota dan meminta tandatangan kepada Kepala Sekolah tempat anggota bekerja,

kemudian diserahkan kepada Bendahara kembali, kemudian Bendahara mencatat kedalam buku daftar anggota dan membuat laporan data anggota, untuk diserahkan kepada Ketua, lalu Bendahara membuatkan Kartu anggota dan diberikan kepada anggota sebagai bukti telah menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran.

Setiap melakukan transaksi simpanan, anggota harus menyerahkan bukti kartu anggota koperasi yang akan disetorkan kepada Bendahara untuk diperiksa keabsahannya, data simpanan yang masuk akan dicatat dan disimpan dalam file simpanan anggota lalu slip simpanan rangkap Tiga, yaitu untuk diserahkan keanggota yang bersangkutan, Sekertaris dan satunya lagi untuk arsip. kemudian Bendahara membuat laporan simpanan berdasarkan data yang ada dalam file simpanan anggota laporan ini diserahkan ke Sekertaris dan Ketua serta diarsipkan.

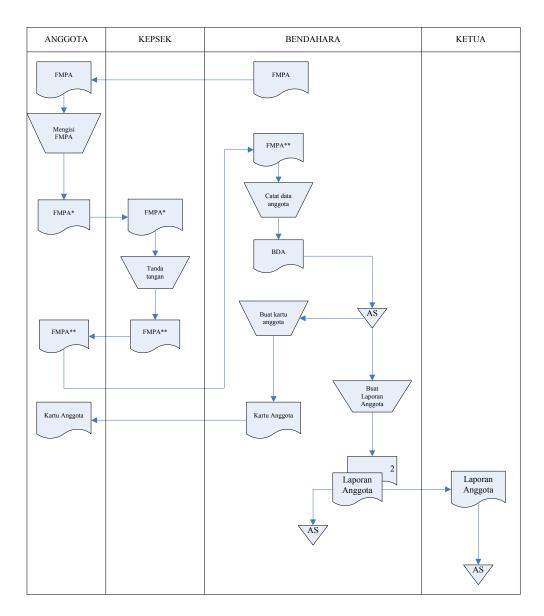
Setiap transaksi pinjaman terlebih dahulu anggota meminta formulir permohonan pinjaman kepada Bendahara yang selanjutnya diisi oleh anggota dan meminta tandatangan kembali kepada Kepala Sekolah tempat anggota tersebut bekerja, lalu diserahkan kepada Bendahara, Bendahara menerima formulir permohonan pinjaman beserta yang kemudian mengecek data pinjaman dan data simpanan anggota, jika pinjaman sesuai maka setelah itu permohonan pinjaman tersebut diserahkan kepada Ketua untuk disahkan, dan jika tidak sesuai maka formulir tersebut dikembalikan pada anggota. Setelah setelah pinjaman di sahkan oleh ketua maka Bendahara akan memproses penetapan bunga pinjaman dan mencatat data pinjaman. Setelah itu baru siserahkan kepada Sekertaris untuk

mengeluarkan uang dan slip potongan koperasi, besar kecilnya potongan sesuai dengan persetujuan Ketua pada bulan berikutnya pada koperasi.

Untuk Proses Pembayaran, Bendahara membuat struk Tagihan untuk anggota yang meminjam di Koperasi, dan setelah itu Bendahara Memberikan struk tagian tersebut kepada Sekertaris, Sekertaris menerima struk tagihan yang sudah diisi oleh Bendahara yang kemudian mencatat kedalam buku tagihan, setelah struk tagihan dicatat, Sekertaris memberikan struk tagihan tersebut kepada Bendahara, dan Bendahara memberikan kepada Anggota, setelah itu anggota mengecek struk tersebut dan menyiapkan uang yang tercatat dalam struk tersebut lalu anggota memberikan kembali pada Bendahara, dan Bendahara mencatat kembali ke dalam buku tagihan dan kemudian struk tersebut di berikan kepada Sekertaris untuk membuat laporan yang akan diberikan pada Ketua dan menjadi arsip.

4.1.2.1. Diagram Alir Dokumen (Flow Map)

Diagram alir dokumen (flow map) digunakan untuk menunjukan alir dokumen pada sistem simpan pinjam atau untuk untuk menentukan sistem yang akan ditangani. Adapun diagram alir dokumen yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Flow Map Pendaftaran Anggota Yang Sedang Berjalan

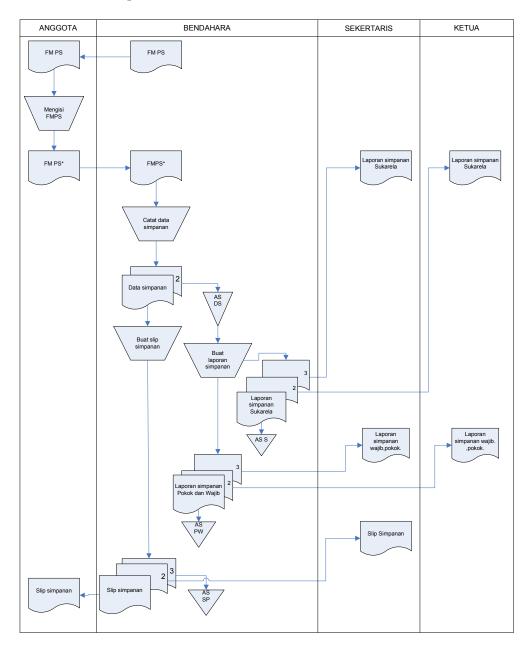
FMPA : Formulir Pendaftaran Anggota yang belum diisi

FMPA* : Formulir Pendaftaran Anggota yang sudah diisi

FMPA** : Formulir Pendaftaran Anggota yang sudah di tandatangan

BDA : Buku Daftar Anggota

AS : Arsip



Gambar 4.2 Flow Map Simpanan Anggota yang Sedang Berjalan

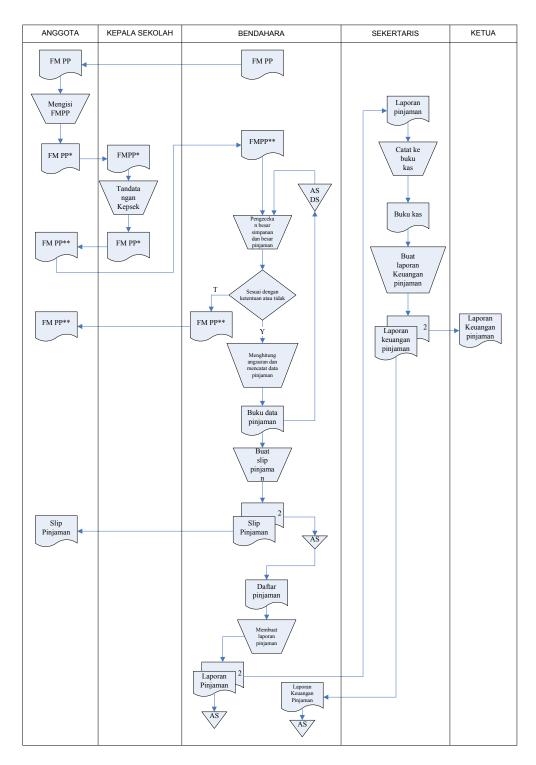
FM PS : Formulir Permohonan Simpanan

FM PS * : Formulir Permohonan Simpanan Yang sudah diisi

AS DS : Arsip Data Simpanan

AS S : Arsip Simpanan Sukarela

AS SP : Arsip Slip Simpanan



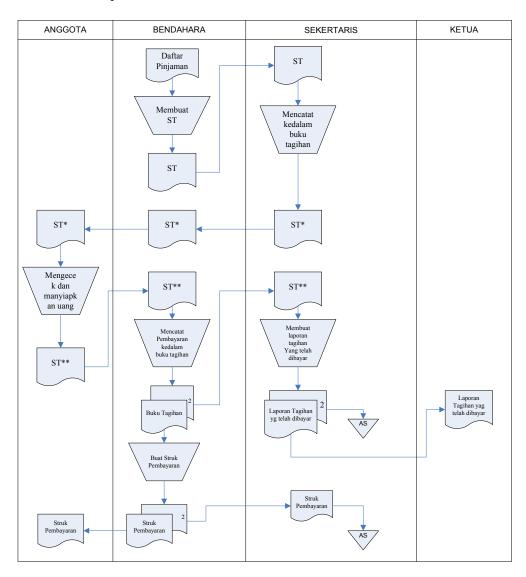
Gambar 4.3 Flow Map Permohonan Pinjaman Anggota yang Sedang Berjalan

FM PP : Formulir Permohonan Pinjaman

FM PP * : Formulir Permohonan Pinjaman Yang sudah diisi

FM PP** : Formulir Permohonan Pinjaman Yang sudah di tandatangan

AS : Arsip



Gambar 4.4 Flow Map Pembayaran Pinjaman Anggota yang Sedang Berjalan

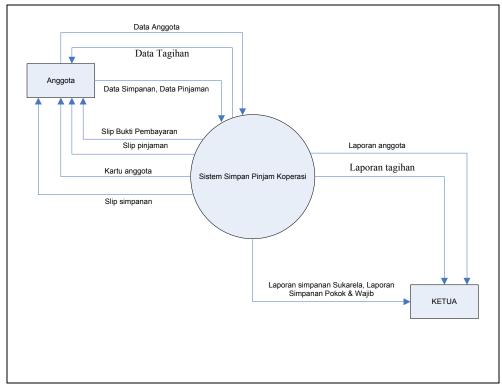
ST : Struk Tagihan

ST* : Struk Tagihan Yang telah Dicatat Dalam Buku

ST** : Struk Tagihan Yang telah di Cek dan Uang Untuk Pembayaran

4.1.2.2. Diagram Konteks

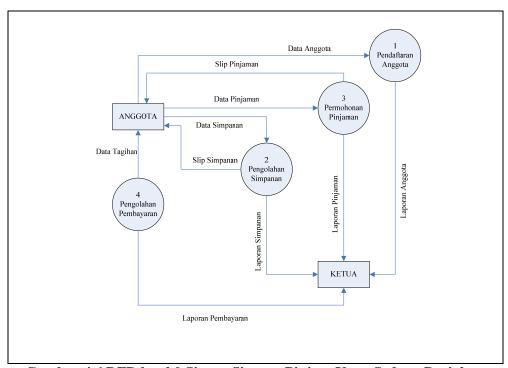
Diagram Konteks merupakan diagram aliran data yang memperlihatkan sistem sebagai proses.Diagram konteks memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Adapun diagram konteks sistem yang sberjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Yang Sedang Berjalan

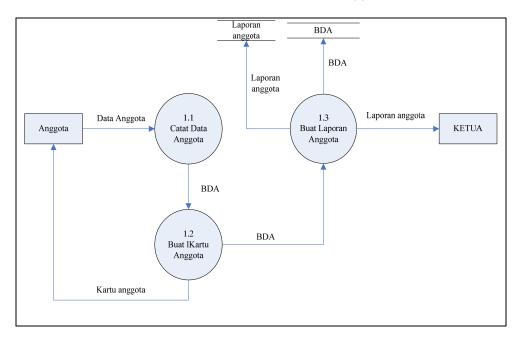
4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) merupakan alat yang biasa dipakai untuk mendokumentasikan proses dalam sistem. Adapun DFD sistem pengolahan data simpan pinjam yang sedang berjalan dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.6 DFD level 0 Sistem Simpan Pinjam Yang Sedang Berjalan

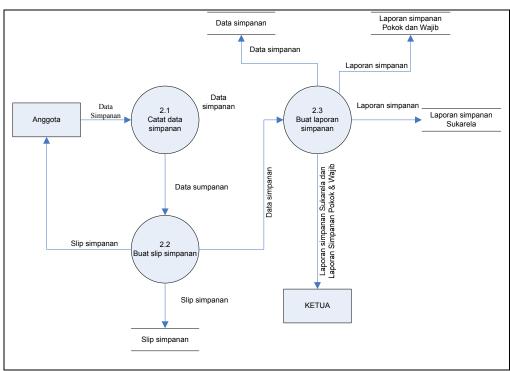
Pada sistem simpan pinjam yang sedang berjalan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran ini terdiri dari beberapa proses pengolahan. Adapun yang pertama yaitu proses pengolaan pendaftaran anggota, proses kedua pengolahan pinjamn, dan yang ketiga proses permohonan pinjaman.



4.1.2.3.1. DFD Level 1 Proses kelola Pendaftaran Anggota

Gambar 4.7 DFD Level 1 Proses 1 Kelola Pendaftaran Anggota

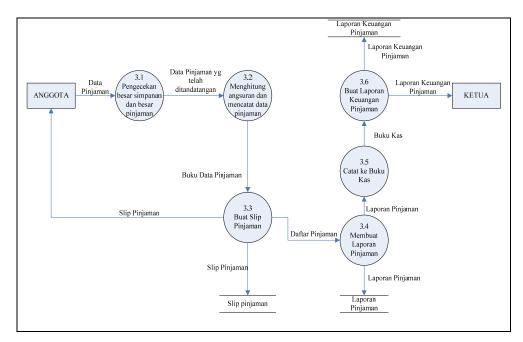
Pada proses pengelolaan pendaftaran anggota koperasi, setiap calon anggota koperasi yang ingin mendaftar menjadi anggota koperasi harus mengisi formulir pendaftaran anggota terlebih dahulu yang diperoleh dari Bendahara, setelah calon anggota mengisi pendaftaran anggota,lalu anggota meminta tandatangan Kepala Sekolah dahulu sebelum di berikan pada Bendahara, formulir yang telah di tandatangan Kepala Sekolah tersebut diserahkan kepada Bendahara, setelah menyerahkan formulir pendaftaran anggota maka setiap anggota yang mendaftar akan mendapatkan Kartu anggota. Setelah itu Bendahara membuat laporan anggota dan diserahkan kepada Ketua.



4.1.2.3.2. DFD Level 1 Proses Kelola Simpanan

Gambar 4.8 DFD Level 1 Proses 2 Kelola Simpanan Anggota

Pada proses kelola simpanan diatas anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran akan diberikan sebuah buku simpan pinjam yang digunakan sebagai bukti anggota, pada saat anggota akan menyimpan ia harus menyerahkan bukti simpanan tersebut untuk diperiksa oleh Bendahara. Data simpanan yang masuk akan dicatat dan disimpan dalam file simpanan anggota lalu slip simpanan rangkap tiga yaitu satu untuk diserahkan pada anggota yang bersangkutan, satu untuk Sekertaris dan satunya lagi di jadikan arsip. Bendahara membuat laporan simpanan yang akan diberikan ke Sekertaris lalu dari Sekertaris di serahkan pada Ketua.



4.1.2.3.3. DFD Level 1 Proses Kelola Pinjaman

Gambar 4.9 DFD Level 1 Proses 3 kelola Pinjaman Anggota

Pada proses kelola pinjaman diatas setiap anggota yang akan meminjam uang harus mengajukan terlebih dahulu formulir permohonan pinjaman. Dan anggota meminta tandatangan Kepala Sekolah tempat anggota bekerja untuk meminta persetujuan,lalu Bendahara menerima formulir permohonan pinjaman lalu melakukan pengecekan data pinjaman anggota. Setelah melakukan pengecekan data pinjaman anggota kemudian Bendahara menyerahkan formulir permohonan pinjaman tersebut kepada Ketua untuk disahkan setelah itu baru diserahkan pada Sekertaris. Setelah itu Bendahara membuatkan slip pnjaman dan diberikan kepada anggota yang akan meminjam uang.

Pinjaman Struk Tagihan 4.1 Membuat Struk Tagihan Struk Tagihan 4.2 Mencatat ke ANGGOTA KETUA Struk tagihan yang dalam buku sudah di catat tagihan Stuk Tagihan yang sudah laporan Tagihan Struk Tagihan Struk Tagihan yang telah di cek dan uang untuk pembayaran 4.3 4.5 4.4 Mencatat Membuat Buku Tagihan Struk Bukti pembayaran Buku Tagihan Membuat Struk pembayaran laporan Pembayaran kedalam buku Pembayaran tagihan tagihan laporan Tagihan Struk bukti pembayaran Laporan Pembayaran Struk bukti pembayaran Tagihan

4.1.2.3.4. DFD Level 1 Proses Kelola Pembayaran

Gambar 4.10 DFD Level 1 Proses 3 kelola Pembayaran Anggota

Pada proses kelola Pembayaran, Bendahara membuat dahulu Struk Tagihan dan diberikan kepada sekertaris, Sekertaris mencatat ke dalam buku tagihan dan Struk tagihan yang sudah dicatat di berikan kepada Bendahara lalu oleh bendahara di berikan kepada anggota untuk membayar cicilan pinjaman anggota, anggota menyiapkan uang untuk membayar, lalu diberikan lagi pada Bendahara dan oleh bendahara di catat kembali ke dalam buku tagihan dan diserahkan kepada sekertaris untuk dibuat laporan tagihan yang di berikan kepada ketua.

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Perubahan sistem pengolahan data simpan pinjam yang manual kesistem pengolahan data yang komputerisasi membawa dampak yang positif. Prosesproses yang dilakukan pada sistem lama terutama dalam pencarian data dan pembuatan laporan sangat menjemukan dan kurang efisien. Sistem mengharuskan dilakukannya proses pengumpulan semua data yang ada sebelum dilakukannya pencarian data. Selain menghabiskan waktu dan tenaga, data yang dicaripun belum tentu akurat karena sifat manusia yang kurang teliti.

Sistem baru yang diusulkan menggunakan pendekatan Visual sehingga user dapat menggunakan Aplikasi yang dibuat, setelah sistem baru ini diterapkan, beberapa proses seperti pencarian data dan proses pembuatan laporan lebih cepat dan akurat. Proses-proses di atas dapat dilakukan tampa memakan waktu, tempat, dan tenaga yang banyak.

4.2. Perancangan Sistem

Sistem informasi simpan pinjam koperasi merupakan suatu sistem yang mengelola simpanan dan pinjaman koperasi. Mulai dari pendaftaran anggota, kelola simpanan, serta kelola pinjaman.

Didalam perancangan sistem informasi dimaksudkan untuk menggambarkan sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem lama (yang sedang berjalan). Sistem lama merupakan sistem yang dilakukan secara manual, sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data dengan cara komputerisasi yang berguna untuk menyimpan data dengan

jumlah yang reklatif banyak, sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penyimpanan data, pencarian data yang cepat dan mudah, pengubahan data serta penghapusan data.

4.2.1 Tujuan Pembuatan Perancangan Sistem

Tahapan perancangan memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi yang diperoleh dari pemilihan-pemilihan alternatif sistem yang terbaik. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perancangan ini meliputi perancangan output, input, dan file.

Tujuan dari perancangan suatu sistem secara global adalah membentuk kerangka sistem pengolahan data dengan bantuan komputer. Perancangan sistem yang baik akan diterapkan suatu kejadian untuk menentukan dan mengembangkan metoda-metoda prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai, sedangkan tujuan utama dari perancangan sistem secara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai sistem yang baru.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran hanya menerima Anggota koperasi yang bekerja sebagai guru dan staf UPTD (Unit Pelaksana Teknik Dinas) di Kecamatan Sidamulih dan Pangandaran saja untuk menjadi anggota sehingga tidak menerima anggota diluar

sekitar Kecamatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran.

Setiap anggota yang ingin mendaftar sebagai anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagaia (KPRI HPB) Pangandaran ini terlebih dahulu, harus meminta formulir pendaftaran anggota kepada kepada Bendahara dan selanjutnya formulir tersebut diisi dengan lengkap oleh anggota dan meminta tandatangan kepada Kepala Sekolah tempat anggota bekerja, kemudian diserahkan kepada Bendahara kembali, kemudian Bendahara Mengimput Data anggota dalam File Anggota dan menyimpannya dalam Database dan Mencetak Kartu anggota untuk diserahkan kepada anggota sebagai bukti telah menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran. Bendahara kemudian mencetak laporan Anggota yang nantinya diserahkan kepada Ketua.

Setiap melakukan transaksi simpanan, anggota harus menyerahkan bukti kartu anggota koperasi yang akan disetorkan kepada Bendahara untuk diperiksa keabsahannya, Anggota Mengisi Formulir Simpanan yang di berikan dari Bendahara, dan Bendahara Mengimput Data simpanan yang masuk akan Diinput dalam Database, dan Bendahara mencetak slip Simpanan anggota rangkap tiga, yaitu untuk diserahkan keanggota yang bersangkutan, untuk sekertaris, dan satunya lagi untuk arsip. kemudian Bendahara Mencetak laporan simpanan berdasarkan data yang ada dalam Database laporan ini diserahkan ke Sekertaris dan Ketua serta diarsipkan.

Setiap Anggota yang akan melakukan pengambilan simpanan di Koperasi HPB ini, maka anggota harus mengisi dan menyerahkan formulir pengajuan pengambilan simpanan yang nantinya akan diberikan kepada Bendahara. Setelah itu bendahara akan mengecek saldo simpanan anggota, apabila memenuhi maka bendahara akan mengimputkan semua data pengambilannya dan mencetak slip pengambilan simpanan. Setelah itu bendahara mencetak laporan untuk diberikan kepada ketua dan untuk dijadikan arsip. Jiaka tidak sesuai atau tidak memenuhi saldonya maka formuliar akan di kembalikan kepada anggota.

Setiap transaksi pinjaman terlebih dahulu anggota meminta formulir permohonan pinjaman kepada Bendahara yang selanjutnya diisi oleh anggota dan meminta tandatangan kembali kepada Kepala Sekolah tempat anggota tersebut bekerja, lalu diserahkan kepada Bendahara, Bendahara menerima formulir permohonan pinjaman beserta yang kemudian mengecek data pinjaman dan data simpanan anggota, jika pinjaman sesuai maka setelah itu permohonan pinjaman tersebut diserahkan kepada Ketua untuk disahkan, dan jika tidak sesuai maka formulir tersebut dikembalikan pada anggota. Setelah setelah pinjaman di sahkan oleh ketua maka Bendahara akanMenginput Data Simpanan dan Di simpan dalam Database. Setelah itu Bendahara mencetak Slip Pinjaman yang nantinya diberikan untuk anggota dan Arsip. Setelah itu baru Bendahara Mencetak Laporan Pinjaman yang nantinya untuk arsip dan Ketua.

Untuk Proses Pembayaran, Bendahara membuat struk Tagihan untuk anggota yang meminjam di Koperasi, dan setelah itu Bendahara Memberikan struk tagian tersebut kepada Anggota, anggota mengecek kembali struknya dan

menyiapkan pembayarannya setelah itu diberikan kembali pada Bendahara. Bendahara kemudian Menginput Data Pembayaran dan menyimpannya dalam Database, setelah itu Bendahara juga membuat Slip Bukti Pembayaran Yang nantinya akan diberikan untuk anggota dan Arsip. Sekertaris Mencetak Laporan Pembayaran untuk diberikan pada Ketua dan Arsip.

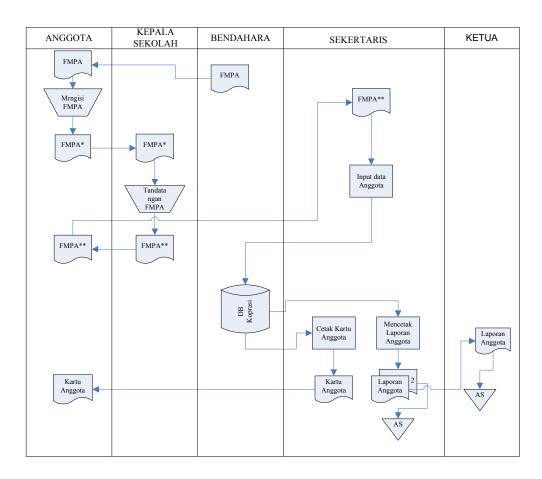
4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Dari hasil analisis sistem informasi yang ada, penulis berusaha merancang sistem informasi Simpan Pinjam dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan dari sistem informasi yang sedang berjalan agar lebih baik lagi..

4.2.3.1. Flow Map Yang Diusulkan

Pada dasarnya flow map sistem yang diusulkan oleh penulis dalam sistem yang telah berjalan sebelumnya tidak jauh berbeda dengan flow map sebelumnya.

Adapun flow map sistem yang sedang diusulkan adalah sebagai berikut:

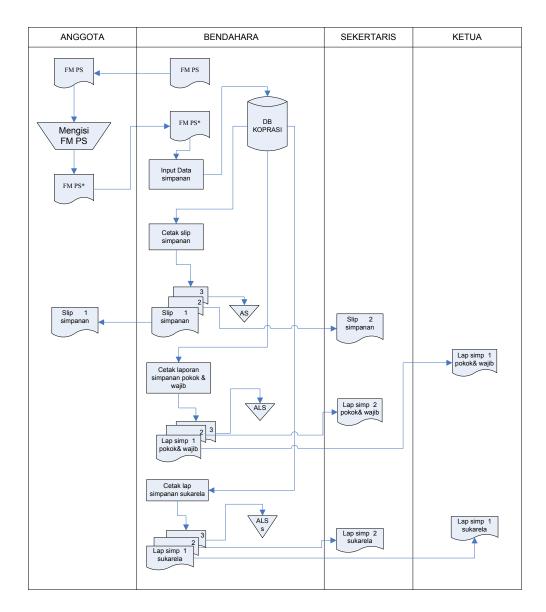


Gambar 4.11 Flow Map Pendaftaran Anggota yang Diusulkan

FMPA* : Formulir Pendaftaran Anggota yang sudah diisi

FMPA** : Formulir Pendaftaran Anggota yang sudah di tandatangan

AS : Arsip



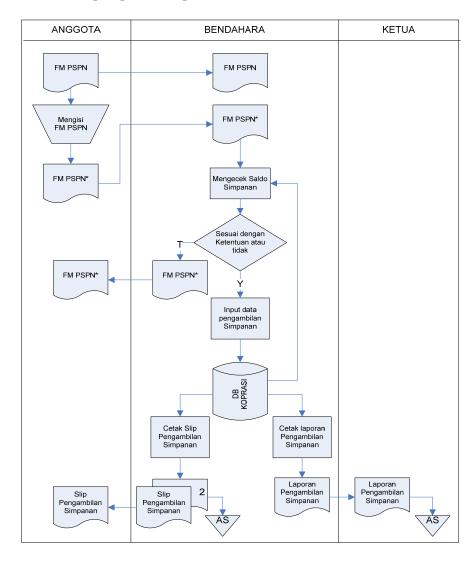
Gambar 4.12 Flow Map Kelola Simpanan Yang Diusulkan

FM PS : Formulir Permohonan Simpanan

FM PS * : Formulir Permohonan Simpanan Yang sudah diisi

AS : Arsip Slip Simpanan

ALS : Arsip Laporan Simpana pokok dan wajib



ALSS : Arsip Laporan Simpanan Sukarela

Gambar 4.13 Flow Map Permohonan Pengambilan Simpanan Yang

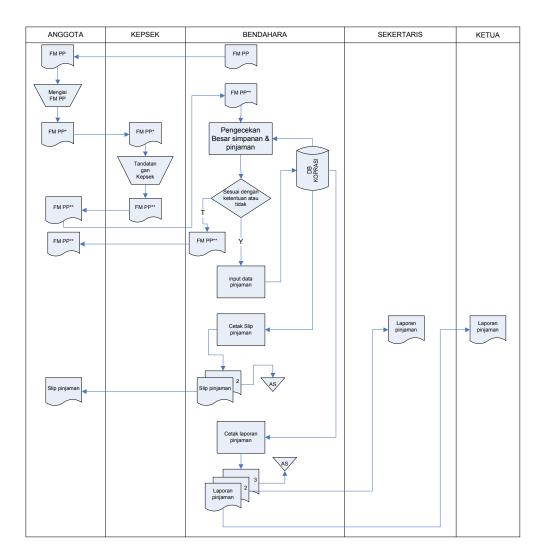
Diusulkan

Keterangan:

FM PSPN : Formulir Pengajuan Pengambilan Simpanan

FM PSPN* : Formulir Pengajuan Pengambilan Simpanan yang telah diisi

AS : Arsip Pengambilan Simpanan

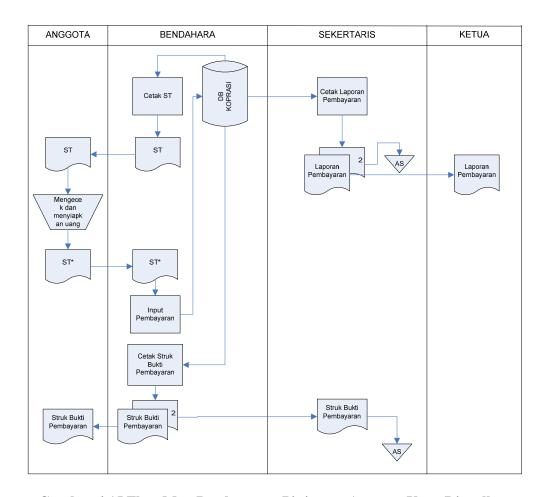


Gambar 4.14 Flow Map Permohonan Pinjaman Yang Diusulkan

FM PP * : Formulir Permohonan Pinjaman Yang sudah diisi

FM PP** : Formulir Permohonan Pinjaman Yang sudah di tandatangan

AS : Arsip



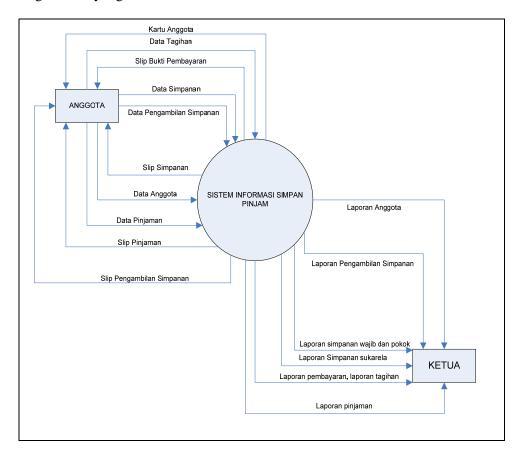
Gambar 4.15 Flow Map Pembayaran Pinjaman Anggota Yang Diusulkan

ST : Struk Tagihan Anggota

ST* : Struk Tagihan yang sudah Di bayar

4.2.3.2. Diagram Kontek Yang Diusulkan

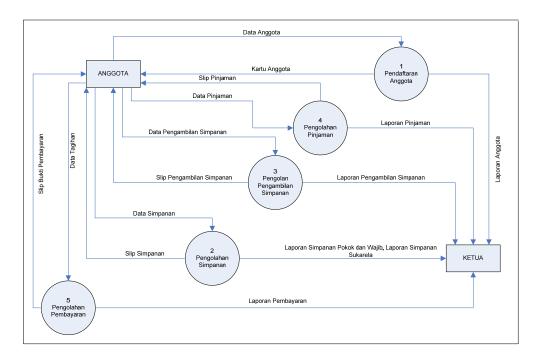
Diagram konteks merupakan gambaran umum dari sebuah sistem yang digambarkan ke dalam sebuah proses. Diagram konteks juga berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk serta keluar pada suatu sistem. Dibawah ini adalah diagram konteks sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran yang diusulkan.



Gambar 4.16 Diagram Konteks Yang Diusulkan

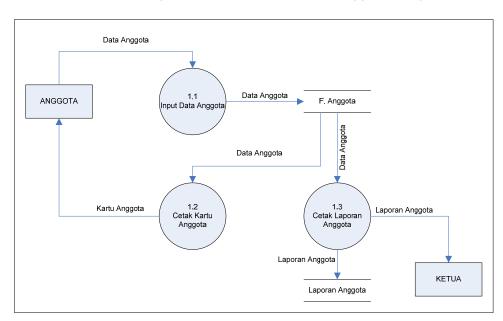
4.2.3.3. Data Flow Diagram (DFD) Yang Diusulkan

Data flow diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai user yang kurang menguasai dalam bidang komputer untuk mengisi sistem yang akan dikerjakan. Adapun data flow diagram sistem pengolahan data simpan pinjam yang diusulkan adalah:



Gambar 4.17 DFD level 0 Sistem Simpan Pinjam Yang Di Usulkan

Pada sistem simpan pinjam Yang Di usulkan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran ini terdiri dari beberapa proses pengolahan. Adapun yang pertama yaitu proses pengolaan Pendaftaran Anggota, proses kedua pengolahan Simpanan, proses ketiga permohonan Pinjaman, dan ke empat proses Pembayaran.



4.2.3.3.1. Data Flow Diagram (DFD) Pendaftaran Anggota Yang Diusulkan

Gambar 4.18 DFD Level 1 Proses 1 Kelola Pendaftaran Anggota Yang

Diusulkan

Pada proses pengelolaan pendaftaran anggota koperasi yang di usulkan, setiap calon anggota koperasi yang ingin mendaftar menjadi anggota koperasi harus mengisi formulir pendaftaran anggota terlebih dahulu yang diperoleh dari Bendahara, setelah calon anggota mengisi pendaftaran anggota,lalu anggota meminta tandatangan Kepala Sekolah dahulu sebelum di berikan pada Bendahara, formulir yang telah di tandatangan Kepala Sekolah tersebut diserahkan kepada Bendahara, dan Bendahara Mengimput data anggota yang akan di simpan dalam Data base, setelah menyerahkan formulir pendaftaran anggota maka setiap anggota yang mendaftar akan mendapatkan Kartu anggota. Setelah itu Bendahara mencetak laporan anggota dan diserahkan kepada Ketua.

ANGGOTA Data Simpanan F. Simpanan F. Simpanan F. Simpanan F. Simpanan F. Simpanan Simpanan Simpanan Sukarela Laporan Simpanan Wajib Dan Pokok Wajib

4.2.3.3.2. DFD Level 1 Proses Kelola Simpanan Yang Diusulkan

Gambar 4.19 DFD Level 1 Proses 2 Kelola Simpanan Anggota yang Diusulkan

Pada proses kelola simpanan yang diusulkan diatas anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hemat Pangkal Bahagia (KPRI HPB) Pangandaran akan diberikan sebuah buku simpan pinjam yang digunakan sebagai bukti anggota. Data simpanan yang masuk akan dicatat dan disimpan dalam file simpanan anggota lalu, Bendahara Mencetak Slip Simpanan. Slip simpanan rangkap tiga yaitu satu untuk diserahkan pada anggota yang bersangkutan, satu untuk Sekertaris dan satunya lagi di jadikan arsip. Bendahara Mencetak laporan simpanan yang akan diberikan ke Sekertaris dan Untuk Ketua.

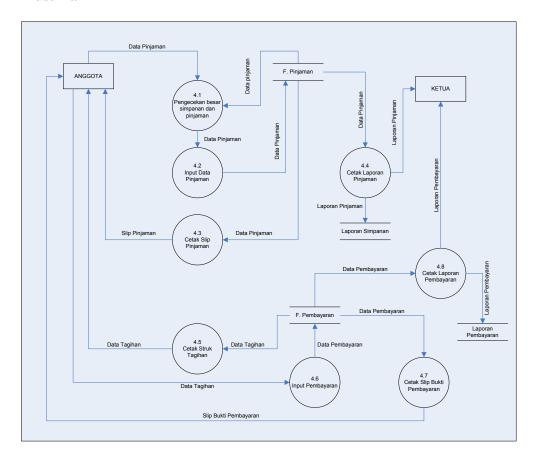
Data Pengambilan Simpanan Pengambilan Simpanan Data Pengambilan Data Pengambilan File Pengambilan Simpanan Input Data ANGGOTA Mengecek data Pengambilan Simpanan Data Pengambilan Simpanan 3.4 Cetak Laporan Pengambilan Simpanan Laporan Pengambilar Simpanan Data Pengambilan Simpanan Cetak Slip Pengambilan Simpanan KETUA

4.2.3.3.3. DFD Level 1 Proses Kelola Pengambilan Simpanan

Gambar 4.20 DFD Level 1 Proses 2 Kelola Pengambilan Simpanan Anggota yang Diusulkan

Pada proses pengambila simpanan, anggota terlebih dahulu mengisi formulir pengambilan simpanan yang di berikan oleh bendahara, dan setelah itu bendahara mengecek terlebih dahulu saldo simpanan yang dimiliki anggota. Apabila sesuai dengan ketentuan maka bendahara menginput data pengambilan dan mencetak slip pengambilan simpanan. Lalu bendahara mencetak laporan yang nantinya akan diberikan pada Ketua dan di jadikan arsip.

4.2.3.3.4. DFD Level 1 Proses Kelola Pinjaman dan Pembayaran yang Diusulkan



Gambar 4.21 DFD Level 1 Proses 3 Kelola Pinjaman Anggota dan Pembayaran Anggota yang Diusulkan

Pada proses Kelola Pinjaman dan Pembayaran Anggota yang di usulkan di atas, anggota yang akan meminjam mengisi terlebih dahulu formulir pinjaman, dan kemudian diserahkan kepada Bendahara, Bendahara mengecek data pinjaman yang ada dalam file Pinjaman lalu kemudian Bendahara Menginput Data pinjaman, dan mencetak slip pinjaman yang akan di berikan kepada anggota yang meminjam. Bendahara mencetak laporan pinjaman untuk diserahkan pada sekertaris dan ketua.

Dalam pembayaram anggota, Bendahara mencetak struk tagihan untuk diberikan pada anggota, Bendahara mengimput data Pembayaran yang nantinya disimpan dalam file Pembayaran. Setelah itu Bendahara mencetak Slip bukti pembayaran yang diberikan kepada anggota sebagai bukti pembayaran.

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data atau disebut juga sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir disistem dengan lengkap.

Adapun kamus data yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kamus Data Formulir Pendaftaran Anggota (FM PA)

Nama Data Flow : FM PA

Deskripsi : Berisi Data Pendaftaran Anggota

Alur Data : Anggota ke-Proses 1.1

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Setiap adanya anggota baru

Struktur Data :- No_Anggota

- Tgl_Pendaftaran

Nama_Anggota

- Jenis Kelamin

Pekerjaan

- Alamat_Anggota

- Alamat_Bekerja

- Tempat dan Tanggal Lahir

Tabel 4.2 Kamus Data Anggota

Nama Data Flow : Data Anggota

Deskripsi : Berisi data dari anggota

Alur Data :- Proses 1.1 ke – File anggota

- File anggota ke – Proses 1.2

- File anggota ke - Proses 1.3

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 lembar

Periode : Setiap adanya data pendaftaran anggota

Struktur Data : - No_Anggota

- Nama_Anggota

- Tempat_Tgl_Lahir

- Jenis Kelamin

- Pekerjaan

- Alamat_Anggota

- Asal_Sekolah

- Tgl_Pendaftaran

- Status

Tabel 4.3 Kamus Data Kartu Anggota

Nama Data Flow : Kartu Anggota

Deskripsi : Berisi data Anggota

Alur Data : Proses 1.2 ke - Anggota

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Saat Pendaftaran anggota

Stuktur Data : - No_Anggota

- Nama_Anggota

- Alamat

- Tanggal_Pendaftaran

- Tempat_Tanggal_Lahir

- Pekerjaan

- Jenis_Kelamin

Tabel 4.4 Kamus Data Laporan Anggota

Nama Data Flow : Laporan Anggota

Deskripsi : Berisi Laporan data Anggota

Alur Data : Proses 1.3 ke -Ketua

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Laporan Perbulan

Periode : Sebulan Sekali

Stuktur Data : - No_Anggota

- Nama_Anggota

- Alamat

- Tempat_Tanggal_Lahir

- Pekerjaan

- Jenis_Kelamin

- Asal_Sekolah

- Tgl_Pendaftaran

Tabel 4.5 Kamus Data Formulir Permohonan Simpanan (FM PS)

Nama Data Flow : FM PS

Deskripsi : Berisi data Permohonan Simpanan Anggota

Alur Data : Anggota ke – Proses 2.1

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Setiap adanya permohonan Simpanan

Stuktur Data :- No_Anggota

- Tgl_Simpanan

- Jenis Simpanan

- Jumlah_Simpanan

- Saldo Simpanan

Tabel 4.6 Kamus Data Simpanan

Nama Data Flow : Data Simpanan

Deskripsi : Berisi Besar Simpanan

Alur Data :- Proses 2.1 ke – File Simpanan

- File Simpanan ke – Proses 2.2

- File Simpanan ke - Proses 2.3

- File Simpanan ke – Proses 2.4

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Setiap Adanya Simpanan

Struktur Data :- No_Anggota

- Kd_Transaksi

- Tgl_Simpanan

- Jumlah_Simpanan

- Jenis Simpanan

- Saldo

Tabel 4.7 Kamus Data Laporan Simpanan

Nama Data Flow : Laporan Simpanan

Deskripsi : Berisi laporan Data Simpanan

Alur Data : - Proses 2.4 ke – Ketua

- Manager ke – File Laporan Simpanan

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 laporan perbulan

Periode : Sebulan Sekali

Struktur Data :- Tgl_Menyimpan

- Nama_Anggota

- No_Anggota

- Alamat Anggota

- Tempat/Tanggal Lahir

Kd_Transaksi

- Jumlah Simpanan

- Saldo Simpanan

Tabel 4.8 Kamus Data Formulir Pengambilan Simpanan

Nama Data Flow : FM PSPN

Deskripsi : Berisi data Permohonan Pengambilan Simpanan

Anggota

Alur Data : Anggota ke – Proses 3.1

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Setiap adanya permohonan Pengambilan Simpanan

Struktur Data :- No_Anggota

- Tgl_Pengambilan

- Nama_Anggota

· Alamat_Anggota

- Jumlah_Pengambilan

- Saldo Akhir

Tabel 4.9 Kamus Data Pengambilan Simpanan

Nama Data Flow : FM PP

Deskripsi : Berisi data Permohonan Pengambilan Simpanan

Anggota

Alur Data : Proses 3.2 ke – File Pengambilan Simpanan

- File Simpanan ke – Proses 3.3

File Simpanan ke – Proses 3.4

- Proses 3.4 - Ketua

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Setiap adanya permohonan Pengambilan

Struktur Data :- No_Anggota

- Tgl_Pengambilan

- Jumlah_Pengambilan

- Saldo Akhir

Tabel 4.10 Kamus Data Laporan Pengambilan Simpanan

Nama Data Flow : Laporan Pengambilan Simpanan

Deskripsi : Berisi Laporan Data Pengambilan Simpanan Anggota

Alur Data : - Proses 3.4 ke –Ketua

- Ketua ke – File Laporan Pengambilan Simpanan

Anggota

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Laporan Perbulan

Periode : Sebulan Sekali

Struktur Data :- No_Anggota

- Tgl_Pengambilan Simpanan

- Nama_Anggota

- Jumlah_Pengambilan

- Jumlah_Simpanan

- Saldo Akhir

Tabel 4.11 Kamus Data Formulir Permohonan Pinjaman (FM PP)

Nama Data Flow : FM PP

Deskripsi : Berisi data Permohonan Pinjaman Anggota

Alur Data : Anggota ke – Proses 4.1

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Setiap adanya permohonan pinjaman

Struktur Data :- No_Anggota

- Alamat_Anggota

- Tgl_transaksi

- Tempat_Tanggal_Lahir

- Nama_Anggota

- Jumlah_Pinjaman

- Jangka waktu

- Bunga

- Angsuran ke-

- Status Lunas/Tidak

Tabel 4.12 Kamus Data Pinjaman

Nama Data Flow : Data Pinjaman

Deskripsi : Berisi Besar Pinjaman dan Data Pinjaman

Alur Data :- Proses 4.1 ke – File Pinjaman

- File Pinjaman ke – Proses 4.2

- File Pinjamann ke - Proses 4.3

- File Pinjaman ke – Proses 4.4

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Setiap Adanya Pinjaman

Struktur Data :- No_Anggota

- Tgl_Pinjaman

- Jumlah_Pinjaman

- Jaminan

- Jangka_waktu

Bunga

- Angsuran_per_Bilan

- Lunas/Tidak

Tabel 4.13 Kamus Data Laporan Pinjaman

Nama Data Flow : Laporan Pinjaman Anggota

Deskripsi : Berisi Laporan Data Pinjaman Anggota

Alur Data : - Proses 4.4 ke –Ketua

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Laporan Perbulan

Periode : Sebulan Sekali

Struktur Data :- No_Pinjaman

- Tgl_Pinjaman

- No_Anggota

- Nama_Anggota

- Jumlah_Pinjaman

- Jaminan Pinjaman

- Jangka Waktu

- Angsuran/bulan

Tabel 4.14 Kamus Data Pembayaran

Nama Data Flow : Data Pembayaran Anggota

Deskripsi : Berisi Data Pembayaran Pinjaman

Alur Data : - File Pembayaran ke – Proses 4.6

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 lembar

Periode : Setiap Adanya Pembayaran Pinjaman

Struktur Data : - No_Pinjaman

- Tgl_Pembayaran

- Sisa_Angsuran

- Cicilan_ke

Jumlah_Cicilan

Tabel 4.15 Kamus Data Laporan Pembayaran

Nama Data Flow : Laporan Pembayaran Anggota

Deskripsi : Berisi Laporan Data Pembayaran Anggota

Alur Data : - Proses 4.8 ke –Ketua

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Laporan Perbulan

Periode : Sebulan Sekali

Struktur Data : - Tgl_Pembayaran

- No_Anggota

- Cicilan_ke

- Bunga

- Sisa_Angsuran

- Jumlah_Cicilan

Tabel 4.16 Kamus Data Slip Simpanan

Nama Data Flow : Slip Simpanan

Deskripsi : Berisi Bukti Transaksi Simpanan

Alur Data :- Proses 2.2 ke – Anggota

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Setiap adanya transaksi simpanan

Struktur Data :- No_Anggota

- Tgl_Simpanan

- Jenis_Simpanan

- Jumlah_Transaksi

- Saldo_Terakhir

Tabel 4.17 Kamus Data Slip Pinjaman

Nama Data Flow : Slip Pinjaman

Deskripsi : Berisi Bukti Transaksi Pinjaman

Alur Data : - Proses 4.3 ke – Anggota

Bentuk Data : Dokumen

Volume : 1 Lembar

Periode : Setiap adanya transaksi pinjaman

Struktur Data :- No_Anggota

- Tgl_Pinjaman

- Jumlah_Pinjaman

- Jaminan Pinjaman
- Besar_Bunga
- Jangka Waktu

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data adalah kumpulan dari data-data yang saling terkait dan berhubungan satu dengan yang lainnya dimana model data relation atau hubungan antara file direlasikan dengan kunci relasi (*relation key*), yang merupakan kode primer dari masing-masing file. Perancangan basis data ini dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi isi atau stuktur dari tiap-tiap file yang telah digunakan pada data base. Pada perancangan basis data ini akan dibahas Entity Relationship Diagram (ERD), Normalisasi, dan Struktur File.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan cara pendekatan lain dalam membangun desain basis data relational yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan merupakan sejumlah aturan dan kriteria standar untuk menghasilkan struktur tabel yang normal.

Bentuk Un Normalisasi

{No_Anggota, Nama_Anggota, Tgl_Pendaftaran, Tempat_Lahir, Tanggal_Lahir, Jenis_Kelamin, Pekerjaan, Alamat_Anggota, Status_Akti/Tidak, Kode_Sekolah, Nama_Sekolah, Alamat_Sekolah, No_Anggota, Kode_Transaksi, Nama_Transaksi, Tgl_transaksi, Jumlah_transaksi, Jangka_waktu,

Jaminan/Agunan, Bunga, Saldo, Angsuran/Bulan, keterangan, No_anggota, tgl_Pembayaran, Angsuran_ke, Jumlah_Angsuran, Sisa_Angsuran, Status_Pembayaran_Lunas/Belum}

1. Bentuk Normal Pertama

{No_Anggota, Nama_Anggota, Tgl_Pendaftaran, Tempat_Lahir, Pekerjaan, Tanggal_Lahir, Jenis_Kelamin, Alamat_Anggota, Status_Aktif/Tidak, Kode_Sekolah, Nama_Sekolah, Alamat_Sekolah, Kode_Transaksi, Nama_Transaksi, Tgl_Transaksi, Jumlah_Transaksi, Jangka Waktu, Jaminan/agunan, Bunga, Saldo, Angsuran/Bulan, Ketrerangan, Tgl_Pembayaran, Angsuran_ke, Jumlah_Angsuran, Sisa_Angsuran, Status_Pembayaran_Lunas/Belum}

2. Bentuk Normal Kedua

Anggota :{*No_Anggota, Nama_Anggota, Tgl_Pendaftaran, Tempat_Lahir, Tanggal_Lahir, Jenis_Kelamin, Pekerjaan, Alamat_Anggota, Status_Aktif/Tidak}

Sekolah : {*Kode_Sekolah, Nama_Sekolah, Alamat_Sekolah }

Transaksi :{*Kode_Transaksi, **No_Anggota, Nama_Transaksi, tgl_Transaksi, Jumlah_Transaksi, Jangka_waktu, Jminan/agunan, Bunga, Saldo, Angsuran/Bulan, Keterangan}

Pembayaran :{*No_Angota, Tgl_Pembayaran , Jumlah_Angsuran,

Angsuran_ke, Sisa_Angsuran, Status_Pembayaran_Lunas/Belum}

3. Normalisasi Ketiga

Anggota : {*No_Anggota, **Kode_Sekolah, Nama_Anggota,

Tgl_Pendaftaran, Tempat_Lahir, Tanggal_Lahir, Jenis_kelamin, Pekerjaan,

Alamat_Anggota, Status_Aktif/Tidak}

Sekolah : {* Kode_Sekolah, Nama_Sekolah, Alamat_Sekolah}

Transaksi :{*Kd_Transaksi, Nama_Transaksi}

Detail_Transaksi :{** Kode_Transaksi, **Nama_Anggota, tgl_Transaksi, ,

Jumlah_Transaksi, Jangka_waktu, Jaminan/Agunan, Bunga, Saldo,

Angsuran/Bulan, Keterangan}

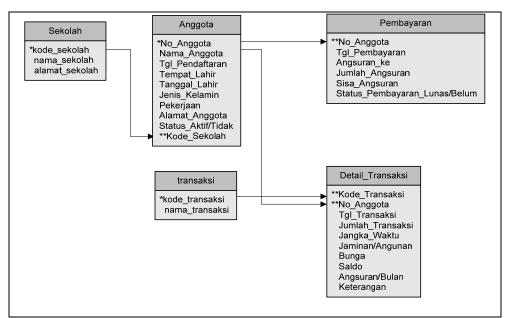
Pembayaran : {**No_Anggota, Tgl_Pembayaran, Angsuran_ke,

Jumlah_Angsuran, Sisa_Angsuran, Status_Pembayaran_Lunas/Belum.

4.2.4.2. Relasi Tabel

Tabel relasi merupakan Proses untuk mengoganisasikan file untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang dan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga data base tersebut mudah dimodifikasi.

Adapun bentuk tabel relasinya adalah sebagai berikut :

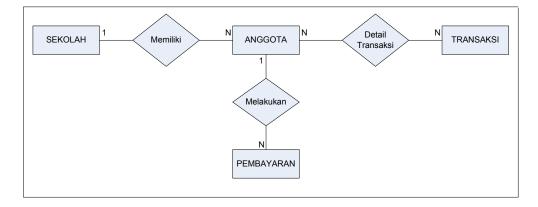


Gambar 4.22 Tabel Relasi Sistem Informasi Simpan Pinjam

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan cara mengorganisasikan data dan digunakan untuk menggambarkan relasi antar table dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antar tabel penyimpanan. ERD terdiri dari sekumpulan

objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas-entitas yang saling berhubungan.



Gambar 4.23 ERD Sistem Informasi Simpan Pinjam

4.2.4. Stuktur File

Struktur file digunakan dalam perancangan sistem untuk menentukan nilai atau tipe data suatu atribut pada file yang terdapat pada database. Pada tahapan perancangan struktur file untuk mempermudah dalam mengetahui suatu nilai atau tipe data yang ada pada file penyimpanan ini akan dijelaskan mengenai perancangan basis data yang akan digunakan. Penyusunan tabel ini pada dasarnya digunakan untuk memudahkan dalam pemasukan dengan penyimpanan data yang sesuai dengan kelompok dari data atau informasi tersebut. Struktur file yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18: Struktur File Anggota

Tabel Spesifikasi file Anggota

Nama File : File Anggota

Media Penyimpanan : Harddisk

Filed Kunci : No_Anggota

Atribut :

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
No_Anggota	Varchar	8	Primary Key
Tgl_Masuk	Date		-
Nama_Anggota	Varchar	15	-
Jenis_Kelamin	Char	1	-
Tgl_Lahir	Date		-
Tempat_Lahir	Varchar	30	-
Alamat	Varchar	80	-
Kode_Sekolah	Int	11	-
Status	char	1	-

Tabel 4.19: Struktur File Detail Transaksi

Tabel Spesifikasi file Detail Transaksi

Nama File : File Detail Transaksi

Media Penyimpanan : Harddisk

Filed Kunci :

Atribut :

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
No_Anggota	Varchar	8	Foreign Key
Kode_Transaksi	Int	11	Foreign Key
Tgl_Transaksi	Date		-
Jaminan	Varchar	30	-
No_Jaminan	Varchar	35	-
Jumlah_Transaksi	Float		-
Jangka_Waktu	Tinyint	4	-

Bunga	Float		-
Angsuran	Float		-
Jenis_Simpanan	Varchar	20	-
Saldo	Float		-
Status_Pembayaran	Varchar	20	-

Tabel 4.20 : Struktur File Jenis Simpanan

Tabel Spesifikasi file Jenis Simpanan

Nama File : File Jenis Simpanan

Media Penyimpanan : Harddisk

Filed Kunci : Id_Simpanan

Atribut :

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
Id_Simpanan	Tinyint	4	Primary Key
Kode_Transaksi	Tinyint	4	Foreign Key
Nama_Simpanan	Varchar	20	-
Jumlah	Float		-

Tabel 4.21: Struktur File Pembayaran

Tabel Spesifikasi file Pembayaran

Nama File : File Pembayaran

Media Penyimpanan : Harddisk

Filed Kunci :

Atribut :

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
No_Anggota	Varchar	8	Foreign Key
Tgl_Pembayaran	Date		-
Angsuran_ke	Tinyint	4	-
Jumlah_Cicilan	Float		-
Sisa_Angsuran	Float		-

Tabel 4.22: Struktur File Sekolah

Tabel Spesifikasi file Sekolah

Nama File : File Sekolah

Media Penyimpanan : Harddisk

Filed Kunci : Kode_Sekolah

Atribut :

Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
Kode_Sekolah	Int	3	Primary Key
Nama_Sekolah	Varchar	80	-
Alamat_Sekolah	Varchar	80	-

Tabel 4.23: Struktur File Transaksi

Tabel Spesifikasi file Transaksi

Nama File : File Transaksi

Media Penyimpanan : Harddisk

Filed Kunci : Kode_Transaksi

Atribut :

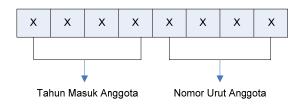
Nama Field	Type Data	Size	Keterangan
Kode_Transaksi	Tinyint	4	Primary Key
Nama_Transaksi	Varchar	80	-

4.2.4.5. Kodifikasi

Pengkodean dibuat untuk mengklasifikasikan data dan mengidentifikasi suatu objek secara singkat, mengklasifikasikan data dan masukkan data ke dalam sistem pada program. Sistem informasi simpan pinjam ini terdapat nama urut pengkodean yang berguna untuk memudahkan dalam pencarian data. Adapun

pengkodean yang terdapat pada Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi HPB ini adalah :

1. Nomor Anggota



Contoh: 20100001

Keterangan: Angka 20100001 menunjukan nomor urut peserta yang pertama

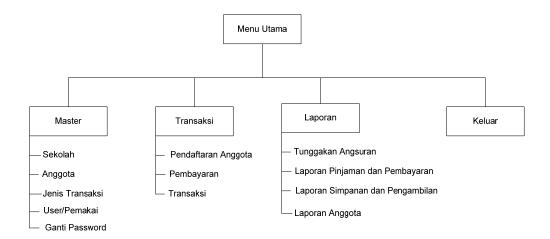
4.2.5. Perancangan Program

Setelah melakukan perancangan basis data, maka disebut suatu perancangan program untuk mengaplikasikannya, perancangan yang dibuat terdiri dari perancangan struktur menu, perancangan input dan Perancangan output.

4.2.5.1 Struktur Menu

Untuk membangun aplikasi yang mudah dipakai, diperlukan suatu struktur menu yang mudah dipahami sehingga lebih mudah pengguna dalam menggunakan sistem, terlebih diprioritaskan pada pengguna pemula sistem.

Struktur menu tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.24: Menu Utama

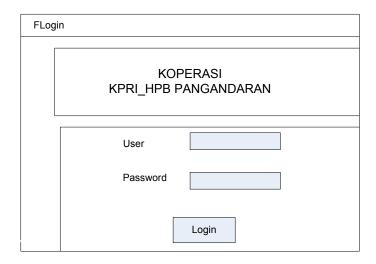
Keterangan:

- Master, merupakan menu yang digunakan untuk proses pemasukan data. Hal ini meliputi data sekolah, data anggota, data jenis transaksi dan data user.
- Transaksi, merupakan menu yang digunakan untuk melakukan proses transaksi, meliputi pendataran anggota, simpanan, pengambilan, pinjaman, pembayaran.
- 3. Laporan, menu ini berisi laporan
- 4. Keluar, merupakan menu untuk keluar dari program.

4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan input bertujuan menentukan data-data masukan, yang akan digunakan untuk mengoprasikan sistem. Perancangan input dalam proses pengolahan data simpan pinjam ini berupa form data anggota, form Sekolah, form jenis transaksi, form Pendataran Anggota, form Simpanan, form pengambilan, form pinjaman, form pembayaran.

1. Form Login



Gambar 4.25: Perancangan Form Login

Menu ini akan meminta User dan Password sebelum masuk ke sistem, apabila user dan password tidak sesuai maka sistem akan meminta isi ulang, selanjutnya apabila user dan password benar maka user akan dapat masuk ke dalam sistem seperti berikutnya.

2. Form Anggota

Data Anggota, Merupakan form yang berfungsi untuk melihat data-data anggota yang ada di Koperasi KPRI HPB. Desain form anggota seperti pada gambar 4.26 berikut ini :

FAnggota								
				ANGGOT	A			
No_Anggota]			Tgl Masuk		
Nama_Anggota	a]					
Jenis_Kelamin]			Status		
Tanggal_Lahir]					
Pekerjaan]					
Tempat Lahir]					
Alamat								
Asal Sekolah					Cari Sel	kolah		
No Anggota	Nama	Tanggal masuk	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Tempat Lahir	Alamat	ld Sekolah	Status
4	4	▶		Hapus	Edit	Simpan	Batal	Cari

Gambar 4.26: Perancangan Form Anggota

3. Form Sekolah

Sekolah, merupakan form yang berfungsi untuk mengelola data-data sekolah yang ada di koperasi KPRI HPB. Desain form sekolah seperti pada gambar 4.27 berikut ini :

FSekolah		
		SEKOLAH
ld_Sekolah		
Nama_Sekolah		
Alamat_Sekolah		
Id_Sekolah	Nama_Sekolah	Alamat_SEkolah
	▶ ▶	Tambah Hapus Edit Simpan Batal Cari

Gambar 4.27 : Perancangan Form Sekolah

4. Form Jenis Transaksi

FTransaksi	300000000000000000000000000000000000000
	TRANSAKSI
Kode_Transaksi	
Nama Transaksi	
Kode_Transaksi	Nama Transaksi
	▶ Hapus Edit Simpan Batal Cari

Gambar 4.28 : Perancangan Form Transaksi

Desain form pada gambar 4.28 ini digunakan untuk mengimput data transaksi apa saja yang dilakukan di Koperasi KPRI HPB.

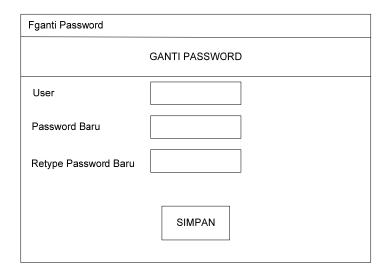
5. Form User/Pemakai

From user digunakan untuk menentukan pengguna dalam menjalan kan sistem sehingga tidak terjadi falidasi antara pegawai yang bersangkutan.

USER ATAU PEMAKAI	
¬	
Menu Master :	Menu Transaksi :
Sekolah	Pendaftaran Anggota
Anggota	Pembayaran
Jenis Transaksi	Transaksi
User/Pemakai	
	Menu Laporan :
Т	Tunggakan Cicilan
ı	Laporan Pinjaman Dan Pembayaran
,	Laporan Simpanan Dan Pengambilan
gan Y/T	Laporan Anggota
Tambah	apus Edit Simpan Batal
ný.	Anggota Jenis Transaksi User/Pemakai

Gambar 4.29: Perancangan Form User/Pemakai

7. Form Ganti Password



Gambar 4.30: Perancangan Form Ganti Passwod

8. Form Pendaftaran Anggota

Fpendaftaran Ang	ota
	PENDAFTARAN ANGGOTA
No_Anggota	Tanggal Pendaftaran
Nama	
Jenis Kelamin	Pria Wanita Status Aktif
Tanggal Lahir	Tidak
Pekerjaan	
Tempat Lahir	
Alamat	
Asal Sekolah	Cari Sekolah
Daftrar	Baru Edit Anggota Simpan Cetak Kartu Anggota

Gambar 4.31: Perancangan Form Pendaftaran Anggota

Desain Form pada gambar 4.29 ini digunakan untuk mengelolah data pendaftaran anggota yang ada di Koperasi KPRI HPB. Di bawah ini penjelasan dari tombol-tombol yang terdapat pada perancangan form pendaftaran anggota :

a. Daftar Baru : Digunakan untuk melakukan penambahan pendaftaran anggota.

b. Edit Anggota : Digunak untuk pengeditan data pendaftaran anggota

c. Simpan : Di gunakan untuk menyimpan data pendaftaran anggota

d. Cetak Kartu anggota : Digunakan untuk melakukan pencetakan kartu anggota

9. Form Transaksi

FTransaksi	
	TRANSAKSI
No_Anggota	
Nama	
Transaksi	ОК

Gambar 2.32 : Perancangan Form Transaksi Anggota

Desain Form Transaksi, merupakan form yang berfungsi untuk mengelola data TRansaksi anggota yang ada di Koperasi KPRI HPB. Apabila anggota akan melakukan Transaksi simpanan, pinjaman, dan pengambilan. Maka terlebih dahulu harus mengisi form transaksi.

10. Form Pinjaman

			DIVI				
PINJAMAN							
lo Anggota					Tanggal		
Nama Anggota							
Anjungan Pinjam	nan						
Jaminan				Non	nor BPKB/Sertifik	at	
Jumlah Pinjaman	(Rp)				ſ		
Jangka Waktu		Bulan		Jumlah Ci	cilan (Rp)		
Bunga Pinjaman		%					
No anggota	Tgl Transaksi	jaminan	Jumlah pinjaman	Jangka waktu	Bunga	Angsuran	Status Lunas/tidak
							_
	Peminjama	n Baru	Sim	pan	Ceta	ak Slip Pinjaman	

Gambar 2.33: Perancangan Form Pinjaman

Desain Form pinjaman, merupakan form yang berfungsi untuk mengelola data peminjaman anggota yang ada di Koperasi KPRI HPB. Di bawah ini penjelasan dari tombol-tombol yang terdapat pada perancangan form Pinjaman :

- a. Pinjaman Baru : Digunakan untuk melakukan penambahan Pinjaman anggota.
- b. Simpan : Di gunakan untuk menyimpan data Peminjaman anggota
- c. Cetak Slip Pinjaman : Digunakan untuk melakukan Pencetakan Slip Pinjaman anggota.

11. Form Simpanan Anggota

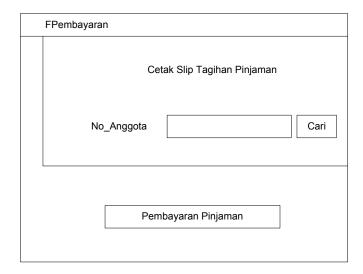
FSimpanan						
SIMPANAN ANGGOTA						
No Anggota						
Nama						
Alamat						
Ajuan Simpar						
Jumlah Simpa	nan (Rp)					
No Anggot	a Tar	nggal Transaksi	Jenis Simpanan	Juml	ah Simpanan	
	Data Baru		Simpan	Cetak si	ip Simpanan	

Gambar 4.34 : Perancangan Form Simpanan Anggota

Desain Form simpanan, merupakan form yang berfungsi untuk mengelolah data simpanan yang dilakukan oleh anggota di koperasi KPRI HPB.

12. Form Pembayaran

Sebelum melakukan pembayaran, pegawai koprasi membuat stuk tagihan terlebih dahulu untuk di berikan kepada anggota yang akan membayar. Dan di bawah ini adalah desain Form Pembayaran:



Gambar 4.35: Perancangan Form Pembayaran Awal

Setelah mengisi dan mencetak Slip Tagihan Pinjaman maka klik ke proses Pembayaran Pinjaman, Desain Form Pembayara, merupakan form yang berfungsi untuk mengelolah data Pembayaran Pinjaman yang dilakukan oleh anggota di koperasi KPRI HPB. Desainnya adalah sebagai berikut :

FPembayaran	FPembayaran									
	PEMBAYARAN PINJAMAN									
No Anggota	ota Tanggal Pembayaran									
Nama										
Alamat										
	No anggot	ta Jumlah Pinjaman	Jami	nan	Jangka wak	tu	Bunga	Cie	cilan	Status lunas/tidak
Biaya Ci	cilan									
Cicilan ke	-			Ju	umlah Cicilan	(Rp)				
Data An	nggota									
No Ang	ggota	Tanggal Pembaya	aran	Jumi	lah Cicilan	A	Angsuran Ke		Si	sa Cicilan
		Cancel		S	Simpan		Cetak S	lip Pem	bayaran	

Gambar 4.36: Perancangan Form Pembayaran

13. Form Pengambilan

Desain Form Pengambilan Uang, merupakan form yang berfungsi untuk mengelolah data Pengambilan Uang Simpanan yang dilakukan oleh anggota di koperasi KPRI HPB.

FPengambilan										
PENGAMBILAN UANG										
No Anggota				Tanggal						
Nama										
Alamat										
Ajuan Peng	ambil	an								
Jumala	n Pen	gambilan (Rp)				Saldo Sim	npanan	(Rp)	
No_Anggo	ota	Tangga	l Penga	ambilan	Jumlah	Penga	ambilan		Saldo A	khir
	C	Cancel		Sim	pan		Cetak Sli	ip Pen	gambilan	

Gambar 4.37: Perancangan Form Pengambilan

4.2.5.3 Perancangan Output

Perancangan keluaran bertujuan untuk menentukan keluaran-keluaran yang akan digunakan oleh sistem. Perancangan output dalam proses pengolahan data simpan pinjam berupa kartu anggota, slip simpanan, slip pinjaman, slip pengambilan, slip bukti pembayaran, laporan anggota, laporan simpanan anggota, laporan pinjaman anggota, laporan pengambilan anggota, laporan pembayaran anggota.

1. Perancangan Output Kartu Anggota

	KARTU TANDA ANGGOTA KOPERASI KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208
DATA ANGGOTA	
No Anggota	Tanggal Daftar
Nama	
Jenis Kelamin	
Tempat/ Tanggal Lahir	
Pekerjaan	
Alamat	
Nama Sekolah	
	Pangandaran, Pengurus KPRI_HPB Pangandaran
	()

Gambar 4.38 : Kartu Anggota

2. Perancangan Output Slip Pinjaman

	KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208
	BUKTI SLIP PINJAMAN
Data Anggota	
No_Anggota	Tanggal Pendaftaran
Nama	
Jenis Kelamin	
Tempat/Tanggal Lahiir	
Pekerjaan	
Alamat Nama Sekolah	
Data Pinjaman	
Tanggal pinjaman	
Jaminan	Nomor Jaminan :
Jumlah Pinjaman (Rp)	
Besar Bunga (%)	
Jangka Waktu (Bulan)	
Angsuran/Bulan (Rp)	
	Pangandaran, Pengurus KPRI_HPB Pangandaran
	()

Gambar 4.39 : Slip Pinjaman Anggota

3. Perancangan Output Slip Simpanan

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208						
			BUKTI S	SLIP SIMPANAN		
Data Anggota		-	Fanggal Daftar			
No Anggota		'	ranggar Dartar			
Nama Anggota						
Jenis Kelamin						
Tempat/Tanggal Lahi	ir					
Pekerjaan						
Alamat						
Nama Sekolah						
Data Transaksi Simp	panan					
Tanggal Transaksi	No Anggota	Jenis Simpanan	Jumlah Transaksi	Saldo		
			Pangan	daran,		
			Pengurus KPRĬ_H	PB Pangandaran		

Gambar 4.40 : Slip Simpanan

4. Perancangan Output Stuk Tagihan

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208						
			SLIP TAGIHAN PINJAMAN			
DATA ANGGOTA						
No Anggota		Tanggal Daftar	r			
Nama						
Tempat/Tanggal Lahir		Jenis Kelamin				
Alamat		Nama Sekolah				
DATA PINJAMAN						
Tanggal Pinjam						
Jaminan						
Jumlah Pinjaman (Rp)						
Besar Bunga (%)						
Jangka Waktu (bulan)						
Angsuran/Bulan (Rp)						
DATA PEMBAYARAN/CICIL	_AN					
Tanggal Bayar	Pembayaran ke-	Jumlah (Rp)	Sisa Cicilan			
		Penç	Pangandaran, gurus KPRI_HPB Pangandaran			
			()			

Gambar 4.41 : Struk Tagihan

5. Perancangan Output Slip Pembayaran

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208				
		BUKTI SLIP PEMBAYAR	AN	
Data Anggota				
No Anggota	Tanggal Daftar	ar		
Jenis Kelamin				
Tempat/Tanggal Lahir				
Alamat				
Nama Sekolah				
Data Cicilan				
Tanggal Bayar				
Pembayaran ke				
Jumlah Pembayaran (Rp				
Sisa Cicilan				
	Pengurus	Pangandaran, is KPRI_HPB Pangandaran		
	(()		

Gambar 4.42 : Slip Pembayaran Pinjaman

6. Perancangan Output Slip Pengambilan

	KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208
	BUKTI SLIP PENGAMBILA
Data Anggota	
No Anggota	Tanggal Daftar
Jenis Kelamin	
Tempat/Tanggal Lahir	
Alamat	
Nama Sekolah	
Data Pengambilan	
Tanggal Pengambilan	Jumlah Pengambilan (Rp)
Saldo	
	Pangandaran, Pengurus KPRI_HPB Pangandaran
	()

Gambar 4.43 : Slip Pengambilan Simpanan

7. Perancangan Output Pinjaman dan Pembayaran

	KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208					
		LAPOF	RAN PINJAMAN dan PEMBAYARAN			
DATA ANGGOTA		Tanggal Pendal	ftaran			
No_Anggota		ranggar renda	ici a i			
Nama						
Tempat/Tanggal lahir		Jenis Kelamin				
Alamat		Nama Sekolah				
Data Pinjaman						
Tanggal Pinjaman						
Jaminan						
Jumlah Pinjaman (Rp)						
Besar Bunga %						
Jangka Waktu (Bulan)						
Angsuran Per Bulan						
Data Pembayaran						
Tanggal Bayar	Pembayaran Ke	Jumlah	Sisa Cicilan			
		F	Pangandaran, Pengurus KPRI_HPB Pangandaran			
			()			

Gambar 4.44 : Laporan Pinjaman dan Pembayaran Anggota

8. Perancangan Output Laporan Simpanan Dan Pengambilan

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208						
	LAPORAN SIMPANAN dan PENGAMBILAN					
Data Anggota		Tanggal pendaftaran				
No anggota Nama Tempat/tanggal lahir Alamat Jenis kelamin Nama sekolah Data Simpanan dan Peng	gambilan					
Kode_Transaksi	Tanggal Simpanan	Jumlah	Saldo			
		Penguru (Pangandaran, s KPRI_HPB Pangandaran			

Gambar 4.45 : Laporan Simpanan dan Pengambilan

9. Perancangan Output Laporan Master Anggota

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208					
LAPORAN SEMUA ANGGOTA					
Tanggal Daftar	Nama	Alamat	Sekolah		
	KPRI JL. KIDANG PA	KPRI_HPB PANGAND, JL. KIDANG PANANJUNG No.24	KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208 LAPORA		

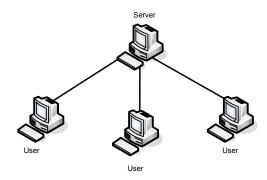
Gambar 4.46 : Laporan Semua Anggota

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KPRI_HPB PANGANDARAN JL. KIDANG PANANJUNG No.24 TELP. 639208 LAPORAN ANGGOTA DATA ANGGOTA Tanggal Daftar No Anggota Nama Tempat/Tanggal Lahir Alamat Jenis Kelamin Nama Sekolah Alamat Sekolah Pangandaran, Pengurus KPRI_HPB Pangandaran ()

Gambar 4.47: Laporan Per Anggota

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitertur jaringan pada penerapan sistem informasi simpan pinjam di Koperasi KPRI HPB yaitu :



Gambar 4.47 : Arsitektur Jaringan

Jaringan Komputer adalah suatu himpunan inteekoneksi sejumlah komputer. Dalam bahasa yang populer dapat dijelaskan bahwa jaringan komputer adalah kumpulan beberapa komputer (dan perangkat lain seperti *printer*, *hub*, dan sebagainya) yang saling terhubung satu sama lain melalui media perantara.

MySQL merupakan turunan salah satu konsep utama dalam satabase sejak lama yaitu SQL (*Structur Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoprasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan mudah secara otomatis.

MySQL_Front merupakan salah satu software yang dibuat untuk antar muka database MySQL. MySQL_Front memungkinkan kita untuk memanajemen database MySQL dengan mudah dengan melalui antar muka windows. Ini lebih mudah digunakan dari pada kita menggunakan *command line* atau *console* bawaan dari MySQL.